

Efektivitas Model Pembelajaran CRH-LCC Terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Energi Kelas X ULP SMKN 3 Bandung

¹Rina Marlina*, ¹Muhammad Minan Chusni, ¹Rahayu Kariadinata

¹Tadris IPA, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.70115/cahaya.v3i2.335>

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received : October 17, 2025 Revised : Dec 14, 2025 Accepted : Dec 31, 2025 Keywords: Course Review Horay (CRH) Learning Model, Quiz Competition (LCC), Learning Outcomes, Energy and its Changes, Pretest, Posttest, Wilcoxon, SPSS, Learning Effectiveness. Corresponding Author Rina Marlina Tadris IPA, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat, Indonesia *E-mail: 2259450001@student.uinsgd.ac.id	<i>This study aims to determine the effectiveness of the Course Review Horay (CRH) learning model in improving students' learning outcomes on the topic of Energy and its Changes. The background of this study is the low average formative test scores for this topic, despite the fact that the basic material has been taught at the elementary and middle school levels. As a result, the CRH learning model, coupled with the learning experience through the Quiz Competition (LCC), was tested to strengthen and review the material in an interactive and engaging way. The research method used is descriptive qualitative with a one-group pretest-posttest design, analyzed using SPSS version 27. The sample consists of 34 students from class 10 ULP 2 out of a total population of 120 students. Data were obtained from pretest and posttest results. Normality testing using the Shapiro-Wilk test resulted in significance values of 0.011 and 0.047 for pretest and posttest, respectively, indicating that the data were not normally distributed. Hypothesis testing was carried out using the nonparametric Wilcoxon test, with a significance value of 0.01, which is less than 0.05, leading to the rejection of the null hypothesis (Ho) and the acceptance of the alternative hypothesis (H1). The results indicate that the CRH learning model has a significant effect on improving students' learning outcomes. The effectiveness of the learning model is categorized as fairly effective, with an N-Gain value of 58.52%.</i>
	This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Copyright © 2025 Rina Marlina, Muhammad Minan Chusni, Rahayu Kariadinata

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Project Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (PAS) pada Kurikulum Merdeka ditujukan bagi murid SMK kelas 10 untuk mengakomodasi peran penting penguasaan sains serta membekali murid dengan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap (hardskill dan softskill) (Nuraeni, Eni, dkk:2023). Pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan sehingga pendidik dan peserta didik mampu memahami bahwa keseluruhan pembelajaran diupayakan untuk mencapai ketercapaian kompetensi yang diharapkan (Faizun et al., 2023; Turmuzi, 2023). Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran yang meliputi Asesmen for Learning, Assesmen as Learning dan Assesment off Learning. (BSKAP Kemdikbud Ristek: 2022). Penilaian formatif dan sumatif merupakan dua bentuk evaluasi yang berbeda dalam konteks pendidikan tetapi keduanya memiliki peran yang signifikan terhadap proses pembelajaran karena kesuksesan dalam pembelajran di kelas hanya difahami melalui perhatian terhadap proses tersebut (Logan & Edisi : 2015; Yamam & Dagnekelkav : 2022).

Berdasarkan pengalaman peneliti bahwa materi Energi dan Perubahannya telah dibahas pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, tetapi nilai asesmen formatif memiliki rerata dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sehingga peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Course Review Horay. Metode Course Review Horay (CRH) merupakan metode pembelajaran interaktif sosial yang tidak monoton dengan diselingi hiburan sehingga dapat meningkatkan semangat belajar karnea suasana pembelajaran yang berlangsung menyenangkan (Yennita & Putri, 2021). Hasil belajar dipengaruhi oleh pemanfaatan sumber belajar, lingkungan sekolah, budaya sekolah, motivasi belajar, kompetensi guru, komunikasi guru, disiplin belajar, pengelolaan kelas, iklim organisasi dan manajemen diri (Ali et al., 2023, 2026) (Yandi et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan mengenai metode Coruse Review Horay telah memiliki hasil yang baik dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diperoleh bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model course review horay diantaranya pada kelas 12 jenjang SMA (Basyir et al., 2023). Penelitian lainnya pada mata pelajaran biologi (Khairunnisah et al., 2021) mata pelajaran Akuntansi SMK (Rahayu, 2016) mata pelajaran multimedia (Pudjiarto, 2022) pada mata pelajaran Perkantoran SMK (abdul hamid, 2015).

Pada penelitian ini pembelajaran menggunakan model pembelajaran Course Review Horay dengan pengalaman belajar melalui Lomba Cerdas Cermat (LCC) yang dilaksanakan di area ruang terbuka hijau. Penelitian terhadap peningatan hasil belajar murid pada mata pelajaran Project IPAS untuk materi Energi dan Perubahannya dilakukan melalui statistik menggunakan aplikasi Statistcal Product and Service Solution (SPSS) versi 27. Program Statistik SPSS menyediakan sejumlah besar fungsi statistic dasar diantaranya frekuensi, tabulasi silang, dan statistic bivariat selain itu SPSS menyediakan solusi untuk manajemen data yang memungkinkan para peneliti untuk melakukan pemilihan kasus, membuat data turunan dan melakukan pembentukan kembali file serta menawarkan solusi fitur dokumnetasi data yang memungkinkan para peneliti menyimpan kamus meta data sebagai repositori terpusat dari informasi yang berkaitan dengan data seperti makna, hubungan dengan data lain, asal, penggunaan, dan format.(Yuliani & Hartanto, 2019).

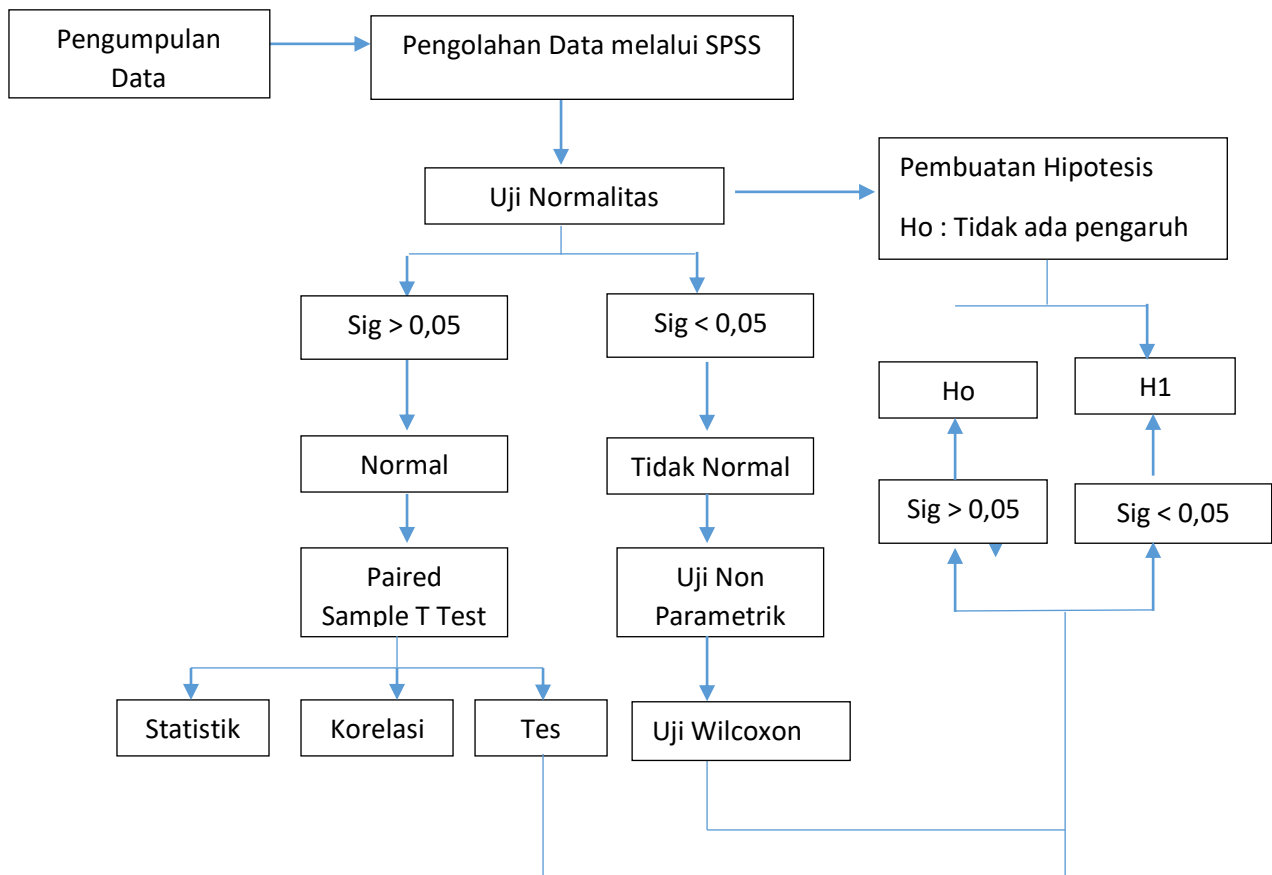
METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kwaitatif deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest posttest design* yaitu penelitian yang memberikan pretest terlebih dahulu sebelum dilakukan treatment atau perlakuan kemudian setelah selesai dilakukan treatment kemudiaan diberikan posttest. (Sugiyono, 2017). Teknik sampling berupa sampling kuota/berjatag (quota sampling) dengan menentukan sampel dari populasi

yang memiliki ciri-ciri tertentu. Teknik ini tidak didasarkan pada strata atau daerah tetapi mendasari diri pada jumlah yang ditentukan (Arikunto, 2012). Sampel diambil dengan menggunakan Teknik Non Probability Sampling yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2017).

Pengolahan data hasil pretest posttest dilakukan menggunakan Program IBM SPSS versi 27 melalui tahapan sebagai berikut : 1) Uji normalitas 2) Pengujian Hipotesis 3) Pengujian Efektifitas menggunakan N-Gain.

Adapun alur pengolahan data untuk uji normalitas dan hipotesis dapat digambarkan pada bagan di bawah ini.



Gambar 1. Alur pengolahan data

Hipotesis ditentukan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap peningkatan hasil belajar murid

H1 : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap peningkatan hasil belajar murid

Efektivitas penggunaan model belajar course review horay menggunakan N-gain score dengan desain one group pretest posttest design. Adapun rumus untuk menghitung N-gain yaitu :

$$N - gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 1. Kriteria N-gain :

Nilai N-gain	Kategori
$0,70 \leq g < 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g < 0,30$	Rendah

Sumber : Metler : 2022 dalam (Khairunnisah et al., 2021)

Tabel 2. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Porsentase	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 - 55	Kurang Efektif
56 - 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber : (Hake, 1999)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3, Data Nilai Pretest dan Posttest

Data	Posttest	Pretest
S1	73	60
S2	83	67
S3	73	40
S4	80	60
S5	93	87
S6	100	87
S7	80	20
S8	83	33
S9	83	80
S10	80	73
S11	80	60
S12	80	40
S13	93	73
S14	93	53
S15	93	63
S16	80	73
S17	100	80
S18	87	60
S19	93	80
S20	93	73
S21	93	60
S22	80	80
S23	93	80
S24	73	53
S25	93	87

S26	73	27
S27	83	73
S28	73	53
S29	67	47
S30	100	80
S31	80	53
S32	93	87
S33	80	53
S34	100	67

Pada proses pembelajaran para murid terlebih dahulu diberikan soal pretest untuk mengukur pemahaman awal mengenai materi Energi dan Perubahannya dan diperoleh hasil rerata nilai 63,59 dengan nilai median 65. Angka ini berada dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu nilai 70. Langkah selanjutnya adalah diberikan treatment atau perlakuan menggunakan model pembelajaran CRH-LCC dengan mengkondisikan para murid berkelompok sebanyak maksimal 5 orang dan menentukan 2 orang dari masing-masing kelompok sebagai duta LCC. Pada teknisnya murid yang tidak ditunjuk sebagai duta LCC dipersilakan untuk membuat soal sebanyak 7 buah sebagai bahan pertanyaan LCC bagi kelompok lainnya, 2 diantaranya merupakan soal “jagoan” yang diperuntukan bagi sesi berikutnya. Pembuatan soal dilakukan selama kurang lebih 15 menit dan diperbolehkan untuk mencari literatur secara online. Adapun 2 orang duta LCC dipersilahkan untuk mempersiapkan diri menjawab pertanyaan cerdas dari anggota kelompok lawan. Pembelajaran dilakukan selama 60 menit yang dibagi menjadi 2 sesi. Juri diambil 1 orang perwakilan dari masing-masing anggota kelompok yang bertugas membuat soal dan anggota lainnya bertugas mencatat penilaian dari anggota kelompoknya.



Gambar 1. Penampilan Yel-Yel Per Kelompok



Gambar 2. Penyusunan soal LCC



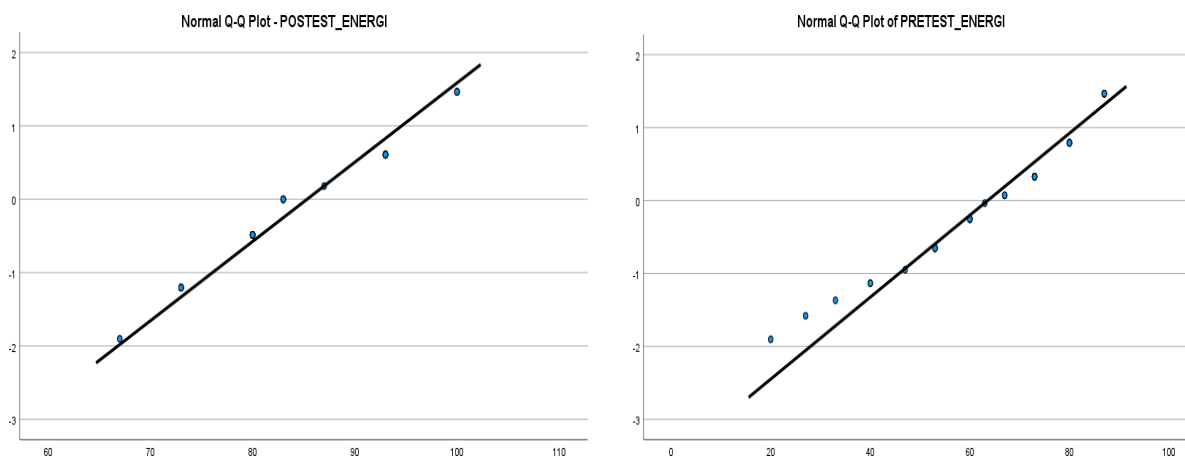
Gambar 3 Pelaksanaan LCC

Seluruh aktivitas pembelajaran dilaksanakan di luar ruang kelas dan untuk penelitian ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di area parkir dan taman purnama yang merupakan salah satu bagian populer bagi para murid untuk memanfaatkan ruang area terbuka sebagai ruang pembelajaran. Posttest dilaksanakan setelah keseluruhan pembelajaran dilaksanakan menggunakan google form dengan durasi waktu pelaksanaan 20 menit dan diperoleh rerata nilai sebesar 85,32 dengan nilai median 83,00.

Pengolahan data dilanjutkan untuk membuktikan hipotesis dan menguji efektivitas menggunakan 3 (tiga) tahapan uji yaitu 1) Uji Normalitas, 2) Uji Hipotesis, 3) Uji Efektivitas yang dijabarkan melalui pembahasan di bawah ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas terlebih dahulu di cek menggunakan Plots Q-Q Normal dan dihasilkan data sebagai berikut.:



Gambar 4. Grafik Q-Q Plots Pretest - Posttest (Output SPSS Versi 27)

Plot QQ Normal (atau Kuantil-kuantil) membandingkan kuantil data yang teramati (digambarkan sebagai titik) dengan kuantil yang kita harapkan jika data terdistribusi normal (digambarkan garis solid) apabila titik-titik berada pada garis atau dekat dengan garis maka data terdistribusi mendekati normal (Kent State University : 2025) Pada plot QQ Postest tampak bahwa hanya 1 titik yang berada pada garis diagonal sedangkan titik lainnya berada menyebar di atas dan bawah garis diagonal, sedangkan untuk nilai pretest titik yang tepat berada pada garis diagonal sebanyak 4 dan sisanya tersebar mendekati garis diagonal. Hasil menunjukkan kecenderungan data terdistribusi secara normal. Tetapi uji normalitas menggunakan Grafik Histogram dan P-Plots SPSS dapat menyesatkan peneliti jika tidak hati-hati dalam menafsirkannya dikarenakan mungkin terlihat data terdistribusi normal padahal melalui uji statistic dapat berarti sebaliknya. Oleh karena itu untuk mendukung dan membuktikan hasil uji normalitas grafik perlu dilakukan Uji Normalitas Rumus Kolmogorov-Smirnov atau Uji Normalitas Shapiro_Wilk (Ghozali, 2018)

Langkah selanjutnya adalah dilakukan uji normalitas melalui aplikasi SPSS Versi 27 menggunakan Uji Liliefors Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Data sample yang digunakan sebanyak 34 sehingga uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro_Wilk karena angka sampelnya dibawah 50. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Data Hasil Uji Normalitas (Output SPSS Versi 27)

Varibael	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postest_Energi	0,208	34	0,001	0,914	34	0,011
Pretest_Energi	0,143	34	0,077	0,936	34	0,047

Pada tabel di atas diperoleh bahwa dalam uji Shapiro-Wilk nilai signifikansi pada Postest memiliki p Value lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.011 maka data tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Begitu juga dengan nilai pretest yang

memiliki nilai signifikansi pada Pretest memiliki p Value lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.047 yang menunjukkan bahwa data nilai pretest tidak terdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji non parametrik dikarenakan terdeteksi data tidak terdistribusi secara normal. Wilcoxon signed-rank test disebut dengan Wilcoxon matched pairs test (Wilcoxon : 1945) merupakan prosedur non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sample yang paired atau saling berhubungan (Corder dan Foreman, 2009 : Hal:38). Metode ini dapat digunakan tanpa persyaratan normalitas data namun tetap dengan asumsi bahwa sampel yang digunakan harus saling berhubungan (paired). (Gumilar, M.G, Istiqialia, L dan Kharisma, VA: 2019 : Hal 1). Pada hasil uji Wilcoxon diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5, Tabel Uji Wilcoxon Peringkat (Output SPSS Versi 27)

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pretest_Energi	Peringkat Negatif	33 ^a	17,00	561,00
Posttest_Energi	Peringkat Positif	0 ^b	.00	.00
	Ties	1 ^c		
	Total	34		

a. Pretest_Energi < Posttest_Energi

b. Pretest_Energi > Posttest_Energi

c. Pretest_Energi = Posttest_Energi

Pada tabel di atas diperoleh hasil untuk data dengan nilai pretest lebih kecil dari posttest sebanyak 33 data, nilai pretest lebih besar dari nilai posttest sebanyak nol data dan nilai pretest sama dengan nilai posttest sebanyak 1 data. Hasil tes statistik terdeskripsikan melalui hasil tes statistik terdeskripsikan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 6, Tabel Uji Wilcoxon Hasil Tes Statistik (Output SPSS Versi 27)

Pretest_Energi - Posttest_Energi	
Z	-5,026 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. Test Peringkat Wilcoxon

b. Berdasarkan Peringkat Positif

Berdasarkan output tes statistik di atas diketahui Asymp Sig.(2t-tailed) bernilai 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran CRH-LCC terhadap peningkatan hasil belajar murid di kelas 10 ULP 2 pada materi Energi dan Perubahannya untuk mata pelajaran Project IPAS.

3. Uji Efektifitas

Pengujian dilakukan untuk melihat efektifitas perlakuan model pembelajaran terhadap hasil belajar murid dengan mencari N-gain serta diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7, Tabel Statistik Deskriptif N-Gain (Output SPSS Versi 27)

	Statistic	Std. Error
N_Gain_Persen Rerata	58,5210	4,24121

Dari hasil pengujian N-Gain diperoleh nilai rerata N_Gain_Persen sebesar 58,5210 atau 0,585210 yang menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran CRH-LCC pada pembelajaran Energi dan Perubahannya di Kelas 10 ULP 2 dapat dikatakan Cukup Efektif dengan nilai kategori Sedang. Efektivitas penggunaan model pembelajaran CRH-LCC pada setiap murid teridentifikasi berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 8, Tabel Spesifik N Gain pada setiap murid

Posttest	Pretest	N_Gain_Skor	Kriteria Peningkatan	N_Gain_Persen
73	60	.33	Sedang	32.50
83	67	.48	Sedang	48.48
73	40	.55	Sedang	55.00
80	60	.50	Sedang	50.00
93	87	.46	Sedang	46.15
100	87	1.00	Tinggi	100.00
80	20	.75	Tinggi	75.00
83	33	.75	Tinggi	74.63
83	80	.15	Rendah	15.00
80	73	.26	Rendah	25.93
80	60	.50	Sedang	50.00
80	40	.67	Sedang	66.67
93	73	.74	Tinggi	74.07
93	53	.85	Tinggi	85.11
93	63	.81	Tinggi	81.08
80	73	.26	Rendah	25.93
100	80	1.00	Tinggi	100.00
87	60	.68	Sedang	67.50
93	80	.65	Sedang	65.00
93	73	.74	Tinggi	74.07
93	60	.83	Tinggi	82.50
80	80	.00	Rendah	.00
93	80	.65	Sedang	65.00
73	53	.43	Sedang	42.55
93	87	.46	Sedang	46.15
73	27	.63	Sedang	63.01
83	73	.37	Sedang	37.04
73	53	.43	Sedang	42.55
67	47	.38	Sedang	37.74
100	80	1.00	Tinggi	100.00

80	53	.57	Sedang	57.45
93	87	.46	Sedang	46.15
80	53	.57	Sedang	57.4 5
100	67	1.00	Tinggi	100.00

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) efektif dalam meningkatkan hasil belajar murid pada materi Energi dan Perubahannya. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, serta penerimaan hipotesis alternatif yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Efektivitas penggunaan model CRH dapat dikategorikan cukup efektif dengan nilai N-Gain sebesar 58,52%. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa model CRH dapat meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa melalui metode yang menyenangkan dan interaktif, seperti yang diterapkan dalam Lomba Cerdas Cermat (LCC). Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan model ini pada mata pelajaran lain guna melihat konsistensi peningkatan hasil belajar. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas model pembelajaran CRH.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hamid, beni ahmad saebani. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Motivasi Belajar Murid. In Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi (Vol. 2).
- Ali, L. U., Azmar, Wahyuni, Jumawal, & Fitriana, I. M. (2023). Improving Science Learning Outcomes by Applying Problem-Based Learning Model. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 11(2), 173–182. <https://doi.org/10.26618/jpf.v11i2.9913>
- Ali, L. U., Suranto, Indrowati, M., & Suhirman. (2026). A meta-analysis of the effectiveness of problem-based learning on science literacy. In Maila D.H. Rahiem (Ed.), *Towards Resilient Societies: The Synergy of Religion, Education, Health, Science, and Technology* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1201/9781003645542-44>
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Basyir, N. I. A. L., Amir, R., & Ameliani. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay. *Journal of Teacher Professional*, 2(2).
- Eltin (2022) Penerapan model course review horay untuk meningkatkan aktovitas dan hasil belajar murid kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kam par tahun pelajaran Penerapan model course review horay untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar murid kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kampar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Volume 4
- Faizun, M., Ramdhani, R., & Fahrurrozi. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika di MIN 3. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 46–54.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. Unpublished.[Online] URL: <http://Www.Physics.Indiana.Edu/~Sdi/AnalyzingChange-Gain.Pdf>, 16(7).
- Khairunnisah, K., Karmana, I. W., Dharmawibawa, I. D., Haikal, M., & Abidin, S. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay berbantuan Media Torso Biologi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Empiricism Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.36312/ej.v2i1.536>

- Nirwana, Rofiqah, et.al : (2024) Penelitian dalam kurikulum merdeka : Mendukung pembelajaran adaptif dan berpusat pada murid Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Madrasah Ibtidaiya Vol.2
- Nuraeni, Eni. At.al (2023) Buku Panduan Guru Project PAS kelas 10 SMK (Ebook) : Kemdikbudristek
- Pudjiarto, I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Murid Kelas X Multimedia SMK. Mitra Pendidikan, 3(3).
- Rahayu, S. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi. Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono. Bandung: CV Alfabeta
- Turmuzy, A. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 4 Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 1(1), 24–38.
- Yuliani, S., & Hartanto, D. (2019). Statistik Riset Pendidikan; Dilengkapi Analisis SPSS. Cahaya Firdaus Publishing and Printing.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, 1(1). <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yennita, Y., & Putri, R. Z. E. (2021). Penerapan Model Course Review Horay (CRH) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar biologi umum. Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi, 5(1). <https://doi.org/10.33369/diklabio.5.1.128-139>